

## **ABSTRACT**

*On every profession factor safety, health work and environment is the most important thing for applied to the project construction, because project construction is location enough work dangerous. Existence system HSE management required for control risk danger on profession so that related work could categorized as safe or noisy one type project construction is development generator electricity mini hydro (PLTM) which on there is a PLTM development various type job. Study this is descriptive qualitative aim knowing level risk and control risk on project construction of PLTM Lintau 2x4.5 MW. Method evaluation risk use IBPRP method (Identification Danger Evaluation Risk and Control). Based on processing data from eight (8) kinds profession and total danger as many as 45 risks, according to perception contractor risk priority occur on risk caught hammer, hit wood formwork score index risk 10 risk currently and according to perception owner ririko priority occur on risk fall from altitude, stung Genre electricity and pollution environment with score index risk by 16 levels risk big. Control risk conducted based on K3L risk response, namely with method risk prevention. From assessment K3L risk according to owner's perception, hopefully later could Becomes ingredient consideration for contractor in making IBPRP for next project.*

**Keywords:** K3 Management System, PLTM, IBPRP

## ABSTRAK

Pada setiap pekerjaan faktor keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan hal yang paling penting untuk diterapkan di proyek konstruksi, karena proyek konstruksi merupakan lokasi kerja yang cukup membahayakan. Adanya sistem manajemen K3L diperlukan untuk pengendalian risiko bahaya pada pekerjaan sehingga pekerjaan yang terkait dapat dikategorikan aman atau berisiko. Salah satu jenis proyek konstruksi adalah pembangunan pembangkit listrik minihidro (PLTM) yang dimana pada pembangunan PLTM ada berbagai jenis pekerjaan. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif bertujuan mengetahui tingkat risiko dan pengendalian risiko pada proyek pembangunan PLTM. Metode penilaian risiko menggunakan metode IBPRP (Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko dan Pengendalian). Berdasarkan pengolahan data dari delapan (8) jenis pekerjaan dan total bahaya sebanyak 45 risiko, menurut persepsi kontraktor risiko prioritas terjadi pada risiko terkena palu, tertimpa kayu *bekisting* nilai indeks risiko 10 risiko sedang dan menurut persepsi *owner* risiko prioritas terjadi pada risiko terjatuh dari ketinggian, tersengat aliran listrik dan pencemaran lingkungan dengan nilai indeks risiko sebesar 16 tingkat risiko besar. Pengendalian risiko dilakukan berdasarkan *risk respon* K3 yaitu dengan cara *risk prevention*. Dari penilaian risiko K3 menurut persepsi *owner*, diharapkan nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kontraktor dalam pembuatan IBPRP untuk proyek selanjutnya.

**Kata kunci:** Sistem Manajemen K3, PLTM, IBPRP